



BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini faktor yang diteliti antara lain Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Dana Perimbangan (DP), Belanja Modal (BM), Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), dan Kemiskinan (Jumlah Penduduk Miskin) selama kurun waktu 5 (lima) tahun 2009 – 2013. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana Perimbangan (DP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sehingga H1 diterima
2. Belanja Modal (BM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sehingga H2 diterima
3. Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sehingga H3 diterima.
4. Kemiskinan (Jumlah Penduduk Miskin) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sehingga H4 diterima.

Model penelitian ini mampu menjelaskan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 79,57 persen (%), hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai pada uji *Random Effect* pada R^2 sebesar 0.795719. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 79,57 %.

5.2. Implikasi

Dari pembahasan hasil penelitian pada sub bab sebelumnya, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian lebih dalam rangka peningkatan IPM kabupaten/kota di Provinsi Banten. Dari ke empat variabel independen, variabel dana perimbangan, belanja modal, pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk miskin perlu dipertimbangkan dan ditindak lanjuti melalui implikasi kebijakan pemerintah daerah dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Variabel dana perimbangan terbukti secara signifikan mampu memberikan dampak kepada peningkatan angka indeks pembangunan manusia. Hal ini sesuai dengan Undang-undang otonomi daerah No. 33 dan 34 tahun 2004 yang mengharuskan dana perimbangan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat melalui peningkatan fasilitas publik. Pemerintah daerah kabupaten/kota disarankan juga dapat meningkatkan pengalokasian anggaran dana perimbangan untuk pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan maupun infrastruktur lainnya sehingga mampu memberikan efek positif terhadap pembangunan manusia yang berkelanjutan.
2. Pertumbuhan ekonomi daerah juga mempengaruhi peningkatan angka indeks pembangunan manusia. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa terdapat kecenderungan hubungan yang kuat antara pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan IPM. Oleh sebab itu pemerintah sudah sepantasnya lebih memfokuskan tujuan pembangunan untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi yang lebih berkualitas. Hanya

saja yang perlu diperhatikan jangan sampai mengulang kegagalan teori *trickle down effect* pada masa lampau dimana fokus utama hanya mencapai pertumbuhan ekonomi tanpa memperhatikan distribusi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan (*sustainable*) adalah pertumbuhan yang mampu meningkatkan investasi khususnya sektor riil melalui penyerapan tenaga kerja yang optimal / partisipasi angkatan kerja, bukan hanya pertumbuhan ekonomi semu yang ditopang dari konsumsi masyarakat.

